

ANALYSIS OF COMMUNITY PERFORMANCE OF LELE FISH CULTURE IN SUKAJADI VILLAGE LIRIK DISTRICT INDRAGIRI HULU DISTRICT

Rizky Tamara¹), Wilson²), Jasfar Jas³)

Email: rizkytamara19@gmail.com¹), wilson@yahoo.com²), jasjasfar@yahoo.com³)

HP : 082169817332

*Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau*

Abstract: *This research is motivated by the performance of catfish farmers. The formulation of this research problem is whether the performance analysis of the catfish culture community in Sukajadi Village Lirik District Indragiri Hulu Regency is good ?. The purpose of this study was to determine the performance of catfish farmers in Sukajadi Village Lirik District Indragiri Hulu Regency classified as good or bad. The expected benefits of the results of the study are to increase the knowledge and insight of the author and reader about the analysis of the performance of the catfish culture community and applying existing theories. The population in this study were 50 people of catfish farmers. Then the sample of this study was 50 people and 20 people in other places, namely in Gudang Batu Village, the sample used was saturated sample. The instrument of data collection was a questionnaire with 70 items of questions and after the trial only 68 items were valid questions to be used as research instruments. Data analysis through quantitative descriptive analysis. The findings of this study indicate that the catfish culture community has a good view of planning in cultivating catfish, the purpose of which has been done correctly. So that the best indicator of planning is compared to indicators of organizing, directing and controlling.*

Key Words: *Performance Analysis, Analysis Of Community Performance*

ANALISIS KINERJA MASYARAKAT PEMBUDIDAYAAN IKAN LELE DI DESA SUKAJADI KECAMATAN LIRIK KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Rizky Tamara¹⁾, Wilson²⁾, Jasfar Jas³⁾

Email: rizkytamara19@gmail.com¹⁾, wilson@yahoo.com²⁾, jasjasfar@yahoo.com³⁾
HP : 082169817332

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi kinerja masyarakat pembudidaya ikan lele. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah analisis kinerja masyarakat pembudidaya ikan lele di Desa Sukajadi Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu tergolong baik?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja masyarakat pembudidaya ikan lele di Desa Sukajadi Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu tergolong baik atau buruk. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah menambah pengetahuan dan wawasan penulis maupun pembaca tentang analisis kinerja masyarakat pembudidayaan ikan lele dan menerapkan teori-teori yang ada. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 50 orang masyarakat pembudidaya ikan lele. Maka sampel penelitian ini 50 orang dan 20 orang masyarakat di tempat lain yakni di Desa Gudang Batu, sampel yang digunakan adalah *sample jenuh*. Instrumen pengumpulan data yaitu angket dengan 70 item pertanyaan dan setelah uji coba tinggal 68 item pertanyaan yang valid untuk di jadikan instrument penelitian. Data analisa melalui analisis deskriptif kuantitatif. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat pembudidaya ikan lele memiliki pandangan yang baik terhadap perencanaan dalam membudidayakan ikan lele, maksudnya sudah dilakukan secara benar. Sehingga indikator yang paling baik perencanaan dibandingkan indikator pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

Kata Kunci: Analisis Kinerja, Analisis Kinerja Masyarakat

PENDAHULUAN

Upaya-upaya untuk tercapainya kenaikan kesejahteraan hidup bagi setiap individu maupun masyarakat luas, dalam pengertian sehari-hari seringkali disebut sebagai upaya pembangunan. Konsep pembangunan merupakan konsep yang sangat multi dimensional, yang mengacu kepada serangkaian karakteristik dan segenap aspek kehidupan, baik aspek politik, ekonomi maupun sosial. Seiring dengan reformasi dan arus desentralisasi sejak Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah yang kemudian diubah dengan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004, paradigma pembangunan nasional telah mengalami suatu perubahan yang signifikan, dari pembangunan yang bertumpu pada negara menjadi paradigma pembangunan yang bertumpu pada masyarakat atau lebih dikenal dengan istilah pembangunan masyarakat.

Dasar interpretasi pembangunan yang berpusat pada rakyat adalah asumsi bahwa manusia adalah sasaran pokok dan sumber paling strategis. Tim Delivery (dalam Aprillia, dkk, 2014: 220) menawarkan tahapan-tahapan kegiatan pembangunan berbasis masyarakat yang dimulai dari proses seleksi lokasi sampai dengan pemandirian masyarakat. Secara rinci masing-masing tahap tersebut adalah sebagai berikut : 1) Tahap seleksi lokasi, 2) Tahap sosialisasi pembangunan berbasis masyarakat, 3) Proses pembangunan berbasis masyarakat, 4) Tahap pemandirian masyarakat.

Peningkatan pertumbuhan budidaya air tawar didasarkan pada potensi sumberdaya alam yang dimiliki oleh Indonesia, salah satu komoditas air tawar yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah ikan lele. Kegiatan budidaya ikan lele merupakan salah satu kegiatan agribisnis, suatu kegiatan agribisnis dapat berjalan dengan baik dengan adanya faktor pendukung dari kegiatan tersebut. Salah satu faktor pendukungnya ialah keadaan tanah dan iklim yang dirasa cocok untuk membudidayakan ikan lele serta adanya modal dan keinginan anggota untuk mengembangkan usaha budidaya tersebut.

Budidaya ikan lele merupakan salah satu bentuk manajemen usaha, dimana manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan usaha (Handoko dalam Fiya, 2015: 2).

Kinerja masyarakat terhadap program pembudidayaan ikan lele merupakan landasan atau dasar utama bagi timbulnya kesediaan untuk ikut terlibat dan berperan aktif dalam setiap kegiatan program budidaya ikan lele. Maka positif atau negatif sebagai hasil kinerja seseorang terhadap program akan menjadi pendorong atau penghambat dalam kegiatannya. Berbagai hal yang terjadi dan menjadi pengalaman yang kurang menyenangkan sering mengakibatkan warga masyarakat kurang mampu melaksanakan suatu program yang diselenggarakan.

Kinerja masyarakat dalam pelaksanaan Budidaya ikan lele merupakan hal penting untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan tersebut. Menurut Prawirosentono, dalam Sutrisno (2010: 170) kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Sehingga dengan memperhatikan kinerja seseorang mampu dalam melaksanakan kegiatan yang ingin dilakukan.

Usaha budidaya ikan lele di Desa Sukajadi merupakan kegiatan pertama di Kecamatan Lirik yang bergerak dibidang pembudidayaan ikan lele. Kegiatan ini

dianggap cocok mengingat keadaan tanah dan sumber air yang minim di daerah tersebut, yang tentunya tidak menghambat proses pembudidayaan ikan lele. Usaha ini dikembangkan oleh Kelompok Tani yang kemudian di bagikan ke masyarakat melalui sosialisasi. Antusias warga dapat dilihat dari banyaknya warga yang mendaftarkan diri untuk mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan ini mampu menarik perhatian warga desa karena prosesnya yang tergolong mudah dan sesuai dengan kemampuan serta kebutuhan mereka. Kelompok tani berharap agar warga desa Sukajadi dapat membenahi perekonomian mereka yang sebagian warganya bekerja di kebun atau buruh perkebunan sawit.

Dengan bermodal ilmu pada pelatihan yang diselenggarakan kelompok tani, dan warga setempat yang sudah memiliki kolam dianggap telah siap untuk mendaftar dan menerima 2500 bibit lele sangkuriang yang akan di budidayakan oleh mereka sendiri. Warga desa diberi kebebasan untuk memilih proses pembudidayaan lele sesuai yang mereka inginkan. Hasil dari pembudidayaan ikan lele tidak disetor ke kelompok tani, melainkan dapat dipasarkan sendiri oleh warga tersebut atau dikelola sesuai keinginan mereka. Kelompok Tani desa Sukajadi hanya sebatas memberikan fasilitas berupa benih kepada warga untuk kemudian dikelolanya sendiri.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa warga yang dilakukan peneliti mengenai kinerja masyarakat pembudidaya ikan lele di Desa Sukajadi Kecamatan Lirik ada beberapa fenomena yang peneliti temukan yaitu:

1. Peserta pembudidayaan kurang berpartisipasi terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan dalam program pembudidayaan ikan lele.
2. Peserta pembudidayaan kurang rasa bertanggung jawab untuk menjalankan program pembudidayaan ikan lele.
3. Pelaksanaan kegiatan pembudidayaan ikan lele tidak sesuai dengan pengarahan pada saat pelatihan.
4. Kurangnya pengawasan dari penanggung jawab sehingga program yang dijalankan masyarakat tidak dapat berjalan secara berkesinambungan.

Dengan adanya fenomena diatas maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian secara mendalam dengan judul analisis kinerja masyarakat pembudidaya ikan lele di Desa Sukajadi Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu. Teori dalam penelitian ini yaitu teori kinerja menurut para ahli, yaitu kinerja merupakan terjemahan dari performance yang sering diartikan oleh para cendekiawan sebagai “penampilan”, “unjuk kerja”, atau “prestasi” (Yeremias T. Keban, 2004 : 191). Kemudian Prawirosentono, dalam Sutrisno (2010: 170) mengemukakan kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Nawawi (2004) menyatakan bahwa, “Kinerja adalah hasil pelaksanaan suatu pekerjaan, baik bersifat fisik/ material maupun non fisik/ non material. Menurut Simanjuntak (2005), ”Kinerja adalah tingkatan pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Simanjuntak juga mengartikan kinerja individu sebagai tingkat pencapaian atau hasil kerja seseorang dari sasaran yang harus dicapai atau tugas yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu”. Foster dan Seeker (2001) menyatakan bahwa, “Kinerja adalah hasil yang dicapai seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja menurut Simanjutak (2005) kinerja dipengaruhi oleh:

- a. Kualitas dan kemampuan pegawai. Yaitu hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan/ pelatihan, etos kerja, motivasi kerja, sikap mental, dan kondisi fisik pegawai.
- b. Sarana pendukung, yaitu hal yang berhubungan dengan lingkungan kerja (keselamatan kerja, kesehatan kerja, sarana produksi, teknologi) dan hal-hal yang berhubungan dengan kesejahteraan pegawai (upah/ gaji, jaminan sosial, keamanan kerja).
- c. Supra sarana, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan kebijaksanaan pemerintah dan hubungan industrial manajemen.

Menurut Mathis dan Jackson (2002) dalam pembahasan mengenai permasalahan kinerja karyawan maka tidak terlepas dari berbagai macam faktor yang menyertai diantaranya:

- a. Faktor kemampuan (ability)
Secara psikologis kemampuan (ability) pegawai terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan reality (knowledge dan skill) artinya pegawai yang memiliki IQ diatas rata-rata (110-120) dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari maka akan lebih mudah mencapai kinerja diharapkan. Oleh karena itu pegawai perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya.
- b. Faktor motivasi
Motivasi terbentuk sikap (attitude) seorang pegawai dalam menghadapi situasi(situation) kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah untuk mencapai tujuan kerja.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah suatu hal yang dilihat dari faktor kemampuan dan motivasi

Selain itu Abdul Syani (2015: 30) menyatakan Masyarakat berasal dari kata musyarak (arab), yang artinya bersama-sama, kemudian berubah menjadi masyarakat, yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnya mendapatkan kesepakatan menjadi masyarakat. Sedangkan pendapat Elly M Setiadi (2012: 84) masyarakat adalah kumpulan orang yang didalamnya hidup bersama dalam waktu yang cukup lama. Dalam kebersamaan yang lama terjadi interaksi sosial.

Kemudian Linton (dalam Hartomo & Aziz Arnican, 2001: 88) mengemukakan bahwa masyarakat adalah setiap kelompok manusia, yang telah cukup lama hidup dan bekerjasama, sehingga mereka itu dapat mengorganisasikan dirinya dan berpikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan masyarakat adalah kumpulan orang yang hidup bersama dalam waktu yang cukup lama dan bekerjasama dalam mengorganisasikan dirinya sebagai satu kesatuan sosial.

Handoko dalam Fiya (2015: 2) budidaya ikan lele merupakan salah satu bentuk manajemen usaha, dimana manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan usaha.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan budidaya ikan adalah usaha yang meliputi: 1) Perencanaan, 2) Pengorganisasian, 3) Pengarahan dan 4) Pengawasan.

1) Perencanaan

Menurut Nana Sudjana (2004: 57) perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Menurut A. Falludi dalam Nana Sudjana (2004: 58) perencanaan adalah proses mempersiapkan seperangkat keputusan tentang kegiatan-kegiatan untuk masa yang akan datang dengan diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan melalui penggunaan sarana yang tersedia. Perencanaan meliputi perencanaan dalam penyediaan benih, ketersediaan tenaga kerja, kelancaran proses produksi sampai dengan proses distribusi ikan lele (Fiya,dkk, 51: 2015).

Menurut Robbins persyaratan perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Faktual atau realistis. Artinya bahwa perencanaan yang akan ditetapkan oleh organisasi harus sesuai dengan fakta dan kondisi tertentu yang akan dihadapi oleh organisasi.
- b. Logis dan rasional. Artinya bahwa perencanaan yang akan dirumuskan dapat diterima oleh akal (logis) dan rasional sehingga dapat dilaksanakan.
- c. Fleksibel. Artinya bahwa perencanaan yang baik bersifat fleksibel dan tidak kaku. Perencanaan tersebut harus bisa beradaptasi dengan perubahan-perubahan dimasa mendatang.
- d. Komitmen. Perencanaan yang baik harus melahirkan komitmen terhadap seluruh anggota organisasi untuk dapat bersama-sama berupaya mewujudkan tujuan organisasi.
- e. Komprehensif. Artinya bahwa perencanaan yang baik harus menyeluruh dan mengakomodasi aspek-aspek yang terkait langsung maupun tidak langsung terhadap organisasi.

Menurut Robbins dan Coulter menjelaskan fungsi dari perencanaan sebagai berikut:

- a. Perencanaan sebagai pengarah
Perencanaan merupakan upaya untuk meraih atau mendapat sesuatu secara lebih terkoordinasi. Dalam hal ini perencanaan adalah sebagai pengarah atau guide dalam usaha untuk mencapai tujuan secara lebih terkoordinasi dan terarah.
- b. Perencanaan sebagai minimalisasi ketidakpastian
Dengan adanya perencanaan ketidakpastian yang akan terjadi dikemudian hari diantisipasi sebelumnya.

- c. Perencanaan sebagai minimalisasi pemborosan-pemborosan sumberdaya
Sebuah organisasi sudah melakukan perencanaan mengenai penggunaan sumberdaya sehingga diharapkan tidak terjadi pemborosan dalam hal penggunaan sumberdaya yang ada sehingga organisasi tersebut bisa meningkatkan tingkat efisiensinya.
- d. Perencanaan sebagai penetapan standar dalam pengawasan kualitas
Perencanaan berfungsi sebagai penetapan standar dalam pengawasan kualitas yang harus dicapai oleh organisasi dan diawasi pelaksanaannya dalam pengawasan manajemen.

Jadi, kesimpulannya perencanaan menurut peneliti adalah mempersiapkan kegiatan-kegiatan pembudidayaan sesuai arahan untuk mencapai tujuan kegiatan melalui penggunaan sarana yang tersedia yaitu bibit ikan.

Sehingga, peneliti menyimpulkan Analisis kinerja masyarakat terhadap pembudidayaan ikan lele adalah proses pemberian penafsiran oleh masyarakat yang mengikuti program pembudidayaan terhadap usaha budidaya ikan lele yang meliputi proses (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pengarahan, dan (4) pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota pembudidayaan ikan lele di Desa Sukajadi Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitiannya itu tentang analisis kinerja masyarakat pembudidaya ikan lele di Desa Sukajadi Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu. Sampel dalam penelitian ini 50 orang masyarakat Desa Sukajadi Kecamatan Lirik yang mengikuti kegiatan pemberdayaan ikan lele. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik “sampling jenuh”. Teknik ini digunakan karena populasi relatif kecil, dan semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2012), yaitu 50 orang masyarakat Desa Sukajadi Kecamatan Lirik yang mengikuti kegiatan pemberdayaan ikan lele. Sedangkan sampel uji coba diambil dari 20 orang masyarakat di tempat lain yakni di Desa Gudang Batu.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Menurut Sugiyono, (2012) menyatakan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Angket ini ditujukan untuk masyarakat pembudidaya ikan lele yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket disusun dan disebar ke semua sampel dengan pedoman kepada skala likert dengan alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi bobot sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------|-------|---------------|
| a. Sangat Benar | (SB) | Diberi skor 5 |
| b. Benar | (B) | Diberi skor 4 |
| c. Kurang Benar | (KB) | Diberi skor 3 |
| d. Tidak Benar | (TB) | Diberi skor 2 |
| e. Sangat Tidak Benar | (STB) | Diberi skor 1 |

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat table persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan presentase. Analisis data yang digunakan dalam mengolah data adalah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 17,0. Sehingga dapat diketahui reliabelitas dan total statistics berdasarkan crosstab dalam program statistik SPSS 17,0.

Penelitian tentang kinerja masyarakat pembudidaya ikan lele di Desa Sukajadi Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu dapat dianalisis dengan menggunakan perhitungan persentase. Adapun rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

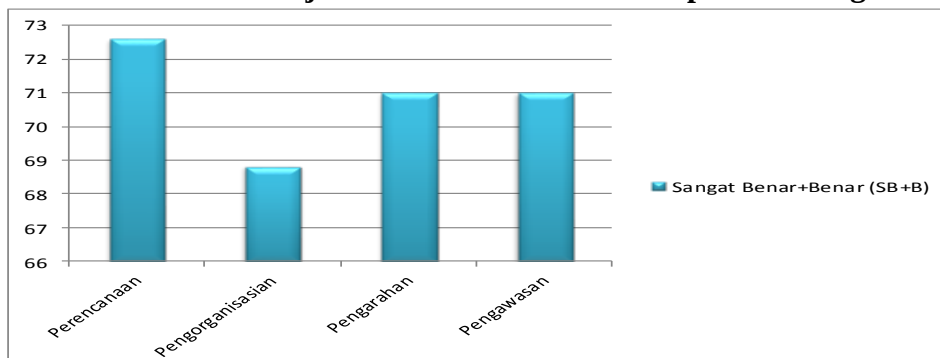
N = Jumlah keseluruhan responden

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar-benar menggambarkan baik dan buruk, hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 319). Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Persentase anatar 81%-100% = “Sangat baik”
2. Persentase antara 61%-80% = “Baik”
3. Persentase antara 41%-60% = “Cukup”
4. Persentase antara 21%-40% = ”Kurang”
5. Persentase antara 0%-20% = “Kurang baik”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 1. Grafik Rekapitulasi Analisis Kinerja Masyarakat Pembudidaya Ikan Lele Di Desa Sukajadi Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu



Dapat disimpulkan bahwa masyarakat pembudidaya ikan lele memiliki pandangan yang baik terhadap perencanaan dalam membudidayakan ikan lele, dibandingkan pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Walaupun begitu masyarakat memiliki pandangan yang baik juga terhadap pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan, meskipun yang terbaik adalah indikator perencanaan.

Analisis kinerja masyarakat pembudidaya ikan lele di desa Sukajadi Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu tergolong baik. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat pembudidaya ikan lele memiliki pandangan yang baik terhadap perencanaan dalam membudidayakan ikan lele, maksudnya sudah dilakukan secara benar. Seperti yang dilihat dari Gambar 4.1 bahwasannya indikator perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan menunjukkan sama-sama memiliki keadaan yang rata-ratanya yang baik dengan masing-masing nilai persentase indikator perencanaan (SB+B) 72,6%, indikator pengorganisasian (SB+B) 68,8%, indikator pengarahan (SB+B) 71%, dan indikator pengawasan (SB+B) 71%. Berdasarkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “analisis kinerja masyarakat pembudidaya ikan lele di Desa Sukajadi Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu tergolong baik atau buruk”, maka ditemukan analisis kinerja masyarakat pembudidaya ikan lele di Desa Sukajadi Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu adalah baik.

Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis kinerja masyarakat pembudidaya ikan lele di Desa Sukajadi Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu tergolong baik, dengan indikator yang paling baik perencanaan dibandingkan indikator pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan paparan data Bab IV, maka diperoleh kesimpulan dari analisis kinerja masyarakat pembudidaya ikan lele di Desa Sukajadi Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu tergolong baik, dengan indikator yang paling baik perencanaan dibandingkan 3 indikator lainnya. Walaupun begitu indikator pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan tetaplah baik dalam pandangan masyarakat. Ini menunjukkan bahwa masyarakat pembudidaya ikan lele memiliki pandangan yang baik dalam pengelolaan budidaya ikan lele. Hal ini dapat dilihat dari 4 indikator yaitu:

1. Analisis kinerja masyarakat pembudidaya ikan lele di desa Sukajadi Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu tergolong baik, karena masyarakat memiliki pandangan yang baik terhadap perencanaan membudidaya ikan lele terutama dilihat dari penyediaan benih.
2. Analisis kinerja masyarakat pembudidaya ikan lele di desa Sukajadi Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu tergolong baik, karena masyarakat memiliki pandangan yang baik terhadap pengorganisasian membudidaya ikan lele terutama dilihat dari memanfaatkan modal.
3. Analisis kinerja masyarakat pembudidaya ikan lele di desa Sukajadi Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu tergolong baik, karena masyarakat memiliki

pandangan yang baik terhadap pengarahannya membudidayakan ikan lele terutama dilihat dari pemberian motivasi yang dilakukan pemimpin.

4. Analisis kinerja masyarakat pembudidayaan ikan lele di desa Sukajadi Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu tergolong baik, karena masyarakat memiliki pandangan yang baik terhadap pengawasan membudidayakan ikan lele terutama dilihat dari pengawasan tempat produksi

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat agar lebih memahami dan mengerti manfaat pembudidayaan ikan lele, serta dapat meningkatkan cara yang lebih baik lagi dalam pengelolaan membudidayakan ikan lele.
2. Kepada pemilik usaha ikan lele diharapkan untuk lebih memperhatikan pengelolaan usaha budidaya ikan lele agar mencapai hasil yang diinginkan.
3. Kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam dan lebih baik lagi mengenai kinerja masyarakat pembudidayaan.

DAFTAR PUSTAKA

Edy Sutrisno. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana. Jakarta.

Fiya Fajriya Riska. 2015. *Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Lele (Clarias Sp.) Pada Usaha Perseorangan "Toni Makmur" Dikawasan Agropolitan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang Jawa Timur*. <http://mimitprimyastanto.lecture.ub.ac.id/files/2015/11/31-108-1-PB.pdf>. 28 Februari 2019, pukul 13.45 WIB.

Hadari Nawawi & Martini Hadari. 2004. Kepemimpinan yang Efektif. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

I Wayan Lanang Pastika, dkk. 2016. *Penerapan Konsep Pengorganisasian Dan Pengarahan Pada Pt Bayus Cargo Bandung*. Staff Pengajar Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.

Nana Sudjana. 2004. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Sinar Baru Algensido Offset. Bandung.

Pitriani Aprilia. 2014. *Analisis Kinerja Melalui Balanced Scorecard (Studi Kasus Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau)*. Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Sedarmayanti. 2007. Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Penerbit Mandar Maju. Bandung.

Simanjuntak. 2005. Manajemen Dan Evaluasi Kinerja. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta. Jakarta.